

**PEMBUATAN DIREKTORI OBJEK WISATA
DI KOTA PADANG BERBASIS WEBSITE**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



RIRIN ANANDA

NIM 2019/19026094

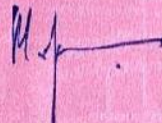
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Direktori Objek Wisata Di Kota Padang Berbasis Website
Nama : Ririn Ananda
NIM : 2019/19026094
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP 19830711 200912 2 006

Kepala Departemen,



Destiyeni, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19721224 200604 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ririn Ananda
NIM : 2019/19026094

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pembuatan Direktori Objek Wisata Di Kota Padang Berbasis Website

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

1.

2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.

2.

3. Anggota : M.Hafriison, M.Pd.

3.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Ananda

NIM : 2019/19026094

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya dengan judul "Pembuatan Direktori Objek Wisata Di Kota Padang Berbasis Website" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Ririn Ananda

NIM 2019/19026094

ABSTRAK

Ririn Ananda. 2023. “Pembuatan Direktori Objek Wisata Kota Padang Berbasis Website”. Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan , Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pembuatan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) tahapan pembuatan direktori objek wisata di Kota Padang berbasis *website*; (2) hasil uji coba produk direktori objek wisata di Kota Padang berbasis *website*. Jenis penulisan makalah ini adalah metode penulisan deskriptif dengan teknik pengumpulan data dan melakukan pengamatan langsung wawancara.

Berdasarkan hasil pembahasan dalam makalah ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, menjelaskan tahapan pembuatan direktori objek wisata Kota Padang berbasis *website* : (1) pengumpulan data dengan cara wawancara ke masyarakat dan staf bidang pemasaran di Dinas Pariwisata Kota Padang; (2) pencatatan data yang telah di dapat dari Dinas Pariwisata Kota Padang ke dalam buku buram; (3) penentuan subjek, tujuan adanya subjek ini untuk mempermudah dalam pengelompokan data yang akan di muat dalam direktori; (4) klasifikasi atau pengelompokkan data yang telah penulis kumpulkan berdasarkan jenis-jenis wisata; (5) penyusunan direktori yang dimulai dari penginstalan *Wordpress* menggunakan fitur auto install website *Wordpress* dari niagahoster, login ke halaman dashboard dengan cara login admin dan perlu menambahkan wp-admin dibelakang domain, penentuan tema pada *wordpress* agar pengguna tertarik untuk mengunjungi *website* yang telah kita buat, penginstalan *Plugin* untuk meningkatkan kinerja *Wordpress*, membuat postingan objek wisata, membuat halaman objek wisata, mengubah *Permalink* tujuannya adalah untuk membuat pencarian di google lebih menarik. *Kedua*, hasil uji produk pembuatan direktori yaitu : (1) halaman utama yang harus menarik; (2) informasi direktori harus jelas; (3) gambar objek wisata harus jelas; (4) denah lokasi mudah dipahami; (5) penulisan yang digunakan harus jelas; (6) membantu menemukan informasi; (7) produk layak untuk disebarluaskan mendapatkan hasil 92,85% dengan kategori sangat baik. Produk ini sudah layak untuk di publikasikan dan digunakan oleh masyarakat umum untuk mengetahui dan menambah wawasan terkait dengan objek wisata Kota Padang. Direktori objek wisata Kota Padang dapat diakses pada situs web <https://objekwisatakotapadang.xyz>.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt. Yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul“ Pembuatan Direktori Objek Wisata Di Kota Padang Berbasis Website”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis banyak memperoleh dukungan, bimbingan dan kritik dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir dan Ketua Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang, (2) Dr.Ardoni, M.Si. selaku penguji 1 dan M. Hafriison, M.Pd. selaku penguji 2, (3) Rezki Tivani selaku narasumber yang telah memberikan ilmu serta informasi tentang objek wisata Kota Padang, (4) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. dan Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, (5) Seluruh dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan ilmu kepada saya selama kuliah.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam makalah tugas akhir ini, penulis berharap makalah tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan memberi manfaat kepada pembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan makalah tugas akhir ini.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Hakikat Informasi.....	7
2. Sumber Informasi.....	10
3. Direktori.....	11
4. Hakikat Pariwisata.....	17
5. Website.....	19
F. Metode Penulisan.....	11
1. Jenis Penulisan.....	23
2. Objek Kajian.....	23
3. Pengumpulan Data.....	23
4. Tahapan Kerja.....	24
BAB II PEMBAHASAN.....	27
A. Pembuatan Direktori Objek Wisata di Kota Padang Berbasis Website.....	27
B. Hasil uji coba produk dalam pembuatan direktori objek wisata Kota Padang Berbasis Website.....	48
BAB III PENUTUP.....	57

A. KESIMPULAN	57
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Direktori Pariwisata Indonesia	13
Gambar 2. Data dari Dinas Pariwisata Kota Padang.....	28
Gambar 3. Hasil Pencatatan Data.....	29
Gambar 4. Halaman Login Member Area.....	32
Gambar 5. Halaman Kelola Hosting	33
Gambar 6. Halaman Login Admin.....	34
Gambar 7. Halaman Dashboard	34
Gambar 8. Halaman Mengatur Tema Website.....	38
Gambar 9. Halaman Penginstalan Plugin.....	39
Gambar 10. Halaman Membuat Postingan	40
Gambar 11. Halaman Membuat Laman	41
Gambar 12. Halaman Mengubah Permalink	42
Gambar 13. Tampilan Halaman Utama Website	43
Gambar 14. Tampilan Halaman Menu Wisata.....	43
Gambar 15. Tampilan Halaman Profil Penulis	44
Gambar 16. Tampilan Objek Wisata Alam.....	44
Gambar 17. Tampilan Objek Wisata Bahari	45
Gambar 18. Tampilan Objek Wisata Buatan	46
Gambar 19. Tampilan Objek Wisata Religi.....	46
Gambar 20. Tampilan Objek Wisata Sejarah.....	47
Gambar 21. Tampilan sebelum di perbaiki	50
Gambar 22. Tampilan setelah di perbaiki	51
Gambar 23. Tampilan sebelum diperbaiki	52
Gambar 24. Tampilan setelah diperbaiki	52
Gambar 25. Denah Sebelum diperbaiki	53
Gambar 26. Denah Setelah diperbaiki.....	54
Gambar 27. Penulisan sebelum diperbaiki.....	55
Gambar 28. Penulisan setelah diperbaiki	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara	24
Tabel 2. Pengelompokan Objek Wisata di Kota Padang	31
Tabel 3. Angket Hasil Uji Coba Produk	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahapan Kerja Pembuatan Direktori.....	25
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi adalah suatu data yang diolah dan diproses menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bermanfaat sehingga dapat memberikan pengetahuan ke pengguna dalam mengambil sebuah keputusan. Informasi dapat berupa fakta, keterangan-keterangan, data, berita dan ilmu pengetahuan. Informasi dapat disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung. Informasi merupakan sesuatu hal yang sering kita dapatkan, dimanapun, kapanpun dan dari siapapun. Menurut Sutabri (2012: 22) informasi adalah pengolahan data yang diinterpretasikan ataupun diklasifikasikan yang digunakan dalam mengambil keputusan.

Setiap orang dalam kehidupannya akan selalu mempunyai kebutuhan informasi, dalam memenuhi kebutuhan informasi manusia akan berusaha mencari dan memenuhinya. Penemuan kebutuhan informasi akan dilakukan oleh seseorang yang merasa dalam dirinya ada kesenjangan informasi yang harus segera dipenuhi. Setiap pengguna memiliki kebutuhan informasinya tersendiri sehingga ketersediaan informasi yang tepat dan akurat dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dengan efektif. Kebutuhan informasi bagi setiap pengguna pastinya berbeda-beda antara pengguna yang satu dengan lainnya.

Alat telusur informasi adalah alat bantu penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna terkait dengan informasi yang dibutuhkan. Alat telusur informasi adalah suatu sarana agar koleksi dapat ditemukan secara mudah dan

tepat, namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa tidak semua pengguna akan memanfaatkan alat telusur informasi, dan tidak semua pengguna menemukan informasi yang dicari. Alat telusur informasi memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Contoh alat telusur informasi yang digunakan untuk mencari informasi koleksi yang dibutuhkan pengguna diantaranya yaitu: katalog perpustakaan, direktori, bibliografi, indeks, abstrak, kamus, ensiklopedia, komputer, internet dan media lainnya. Salah satu alat untuk menelusur informasi dengan cepat dan mudah adalah direktori. Direktori adalah sebuah buku yang berisikan acuan atau petunjuk yang praktis dalam menemukan alamat, nomor telepon atau keterangan lainnya tentang seseorang, badan atau instansi yang bersangkutan.

Menurut Yusuf (2016:14) berpendapat bahwa direktori sering disebut dengan buku alamat sebab di dalamnya antara lain memuat alamat-alamat seseorang atau badan. Direktori merupakan sumber informasi yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang orang ataupun organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang menyertainya seperti alamat, fungsi, afiliasi, dan sebagiannya. Dengan perkembangan teknologi yang maju dan keberadaan internet yang menyediakan layanan media bacaan untuk suatu informasi, maka teknologi dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah media informasi berupa *website* yang digunakan sebagai penyedia dan penyampaian informasi perihal objek wisata yang terdapat di Kota Padang agar informasi ini menjadi mudah didapatkan dan lebih efisien dan praktis.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibukotanya. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang kaya dengan beraneka ragam keindahan alam, kebudayaan dan nilai sejarah yang menarik. Sumatera Barat memiliki objek wisata yang terkenal di Indonesia. Keragaman objek wisata yang tersebar pada masing-masing kota menjadi ciri khas yang membedakan dari Provinsi lain yaitu dari segi keindahan alam, kehidupan sosial, serta kebudayaan yang sangat potensial dalam kepariwisataan. Potensi tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dalam mengunjungi objek wisata.

Salah satu objek wisata di Sumatera Barat yang menjadi daya tarik wisatawan dalam mengunjungi objek wisata yaitu wisata alam yang terdiri dari laut, pantai, gunung, danau, hingga potensi wisata lain. Secara geografis, Sumatera Barat memiliki letak yang strategis di Pesisir Barat bagian tengahnya pulau Sumatera yang merupakan dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan. Dengan demikian Sumatera Barat memiliki destinasi objek wisata yang tersebar di berbagai kota ini, salah satu kota yang memiliki keindahan objek wisata di Sumatera Barat yaitu Kota Padang.

Pertama, Kota Padang merupakan ibu kota dari Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera. Kota Padang memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pusat pemerintahan, perdagangan serta transportasi lokal yang menjadi nilai lebih dari daerah lain. Kota Padang salah satu daerah yang paling diminati untuk dikunjungi saat ingin berwisata, baik dari dalam kota maupun luar

kota. Dari beberapa objek wisata yang ada di Kota Padang , objek wisata pantai menjadi daya tarik wisatawan dalam mengunjungi objek wisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kota Padang banyak sekali tempat wisata yang sayang untuk dilewatkan. Kota Padang ini memiliki tempat wisata yang bukan hanya indah, tetapi ada juga diantaranya bernilai sejarah. Salah satunya adalah, legenda Malin Kundang dan Siti Nurbaya yang berbatasan langsung dengan laut dan perbukitan. Kota Padang memiliki kultur yang beragam, tipe orangnya pun juga beragam. Salah satu wisata baru di Kota Padang yang membuat orang penasaran untuk mendatanginya adalah Marawa Beach Club. Tempat wisata ini baru dibuka pada tanggal 07 bulan mei 2022, tempat ini tersebar di sejumlah sosial media. Lokasinya pun tidak jauh dari pusat Kota Padang.

Pemerintah Kota Padang telah menyiapkan destinasi baru untuk kembali menghidupkan sektor pariwisata yang sempat sepi selama dua tahun karena pandemi. Destinasi tersebut adalah Lubuk Tempurung, Goa Kelelawar, Pulau-pulau kecil serta kampung adat. Destinasi ini disiapkan sebagai lokasi wisata yang layak untuk dikunjungi wisatawan karena panorama alamnya yang mengagumkan dan eksotis.

Kedua, Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan kepada masyarakat mengenai objek wisata Kota Padang, penulis mendapatkan informasi bahwa masih banyak masyarakat setempat yang belum mengetahuinya. Seperti tempat wisata terbaru. Hal ini tentu memberikan kesulitan bagi wisatawan dalam mencari informasi, terutama untuk menemukan jalan menuju objek wisata itu sehingga

membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi objek wisata di Kota Padang.

Ketiga, setelah wawancara dengan masyarakat ternyata adanya wisatawan yang tersesat saat ingin berkunjung ke tempat wisata itu dikarenakan informasi yang kurang jelas. Akhirnya wisatawan bertanya ke masyarakat setempat untuk mengetahui dimana tempat yang ingin mereka tuju. *Keempat*, Penulis melakukan wawancara dengan salah satu Staff bidang pemasaran di Dinas Pariwisata Kota Padang, penulis menanyakan apakah di Dinas Pariwisata ini memiliki Direktori tentang objek wisata di Kota Padang dan staff tersebut menjawab tidak adanya direktori khusus untuk objek wisata Kota Padang. Penulis menawarkan tentang direktori website yang penulis buat untuk sebagai media promosi objek wisata Kota Padang dan salah satu staff Dinas Pariwisata Kota Padang merespon dengan baik dan sangat mendukung produk yang akan dibuat.

Kelima, berdasarkan wawancara selanjutnya ternyata ada masyarakat yang belum mengetahui apa itu direktori. Penulis menjelaskan kepada masyarakat apa itu direktori, setelah mengetahuinya pengunjung ini pun merespon dengan baik dan mengatakan, direktori ini akan berguna karena berisi informasi penting didalamnya sehingga memudahkan pengunjung yang lain untuk pergi berwisata. Oleh karena itu penulis menjelaskan akan kebutuhan informasi tentang wisata di Kota Padang, penulis menjelaskan direktori bisa dijadikan sebagai media promosi dan mempermudah wisatawan mengetahui tentang objek wisata Kota Padang, dan memperkenalkan keindahan alam yang ada di Kota Padang.

Keenam, Hal ini dapat diantisipasi dengan adanya informasi yang lengkap mengenai objek wisata. Dengan adanya informasi dapat membantu wisatawan untuk mengetahui objek wisata tersebut dan alamat untuk mengunjunginya. Direktori merupakan salah satu bentuk alternative yang memberikan informasi mengenai objek wisata dan mempermudah wisatawan dalam menemukan objek wisata yang ingin mereka kunjungi.

Dengan adanya direktori berbasis website yang telah dibuat diharapkan dapat memudahkan pengguna informasi untuk mengakses langsung informasi yang dibutuhkan dengan mudah, kapan saja, dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk membuat sebuah media *website* objek wisata Kota Padang yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk masyarakat atau wisatawan yang akan berlibur atau berwisata ke Kota Padang. *Website* ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam mencari rekomendasi objek wisata yang harus dikunjungi ketika berkunjung ke Kota Padang. *Website* ini menyediakan informasi tentang objek wisata yang ada di Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut. (1) Bagaimana pembuatan direktori objek wisata kota Padang berbasis website (2) Bagaimana hasil uji coba produk dalam pembuatan direktori objek wisata kota Padang berbasis website?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas diperoleh tujuan penulisan sebagai berikut. (1) Untuk mendeskripsikan pembuatan direktori objek wisata kota Padang berbasis website (2) Untuk mendeskripsikan uji coba produk pembuatan direktori objek wisata kota Padang berbasis website.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan makalah Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan direktori serta dapat memberi informasi kepada pembaca tentang objek wisata di Kota Padang; (2) bagi pembaca, untuk mempermudah dalam menemukan informasi tentang objek wisata yang ada di Kota Padang; (3) bagi program studi, untuk menjadi sumber referensi khususnya bagi pembaca di perpustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka ini akan dibahas tentang. (1) Hakikat Informasi (2) Sumber Informasi (3) Website (4) Direktori (5) Hakikat Pariwisata. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Hakikat Informasi

a. Pengertian Informasi

Pada saat ini informasi sangat diperlukan bagi pencari informasi, dengan perkembangan teknologi informasi, informasi dalam bentuk apapun dapat disebarluaskan dengan mudah. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya. Menurut sudut pandang dunia kepustakaan dan

perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati dan bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Asmara (2016) menjelaskan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi pencarinya.

Menurut Sutabri (2012: 22) informasi adalah pengolahan data yang diinterpretasikan ataupun diklasifikasikan yang digunakan dalam mengambil keputusan. Secara umum informasi merupakan hasil dari sebuah pengolahan data dalam suatu bentuk yang memberikan kegunaan dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dalam mengambil keputusan (Anggraeni, 2017: 12).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang diolah dan diproses menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bermanfaat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pengguna dalam mengambil sebuah keputusan.

b. Fungsi Informasi

Informasi berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas. Menurut Raymond Mcleod (2001 :47) fungsi informasi adalah (1) menambah pengetahuan, (2) mengurangi ketidakpastian, (3) mengurangi resiko gagal, (4) mengurangi variasi yang tidak diperlukan, (5) memberikan standard, aturan-aturan, ukuran, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan. Menurut Tupan (2015:110) menjelaskan informasi, perpustakaan dituntut untuk melayani orang sebanyak mungkin, melakukan penyebaran informasi, melestarikan budaya, dan memberikan kontribusi untuk kehidupan intelektual dan sosial. Jadi

dapat disimpulkan fungsi informasi adalah keterangan untuk menambah pengetahuan masyarakat luas, mengurangi informasi yang tidak jelas faktanya, dan informasi sangat berguna untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

c. Jenis-Jenis Informasi

Jenis informasi apapun dapat ditemukan pada sebuah Perpustakaan terutama yang sudah direkam dalam dunia perekaman. Informasi yang ilmiah pada sebuah Perpustakaan masih bisa dibedakan satu sama lain yaitu : (1) informasi primer yang merupakan informasi yang pertama kali diterbitkan dan penerbit asli secara lengkap; (2) informasi sekunder merupakan informasi yang digunakan dalam membuka informasi primer seperti kartu katalog, file, majalah, surat kabar, tesis dan disertasi; (3) informasi tersier yang digunakan dalam menelusur informasi sekunder seperti katalog bahan referensi dan katalog indeks (Yusup, 2010:5).

Menurut Prehanto (2020:12) informasi terdiri dari beberapa jenis yaitu : (1) *absolute information* adalah informasi yang memberikan jaminan sehingga tidak perlu memberikan penjelasan lebih lanjut tentang informasi tersebut; (2) *subtitusional information* dimana informasi ini digunakan untuk sejumlah informasi; (3) *philosophic information* yaitu informasi ini berkaitan dengan perasaan manusia sehingga hal ini tergantung bagaimana seseorang dalam menyajikan informasi; (4) *objective information* yaitu informasi yang memberikan rujukan pada karakter logis informasi; (5) *cultural information* yaitu informasi yang memberikan tekanan pada informasi budaya.

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis informasi terdiri dari : (1) informasi tidak perlu mendapatkan penjelasan selanjutnya atau sama halnya dengan informasi primer ataupun kata lainnya *absoulute information*; (2) suatu informasi memiliki dan membutuhkan informasi lain sebagai data pendukungnya; (3) informasi memiliki hubungan keterkaitan dengan perasaan manusia atau *subjective information*; (4) informasi memiliki hubungan keterkaitan antara kebijakan dengan pengetahuan ; (5) informasi memiliki tujuan tertentu secara logis; (6) informasi lebih ditekankan pada dimensi budaya atau *cultural information*.

2. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah penyediaan sekumpulan informasi yang telah dikelompokkan masing-masing kategori. Sumber informasi adalah badan atau organisasi yang memiliki kemampuan untuk memberikan jasa dokumentasi dan informasi ilmiah. Sumber informasi bisa berupa perpustakaan, majalah, surat kabar, webside (Hutasoit, 2014).

Menurut (Hutasoit, 2014) mengatakan bahwa Perpustakaan dapat disebut sebagai sumber informasi jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: (1) tempat dihimpunnya segala macam sumber informasi baik dalam bentuk tercetak maupun non tercetak, baik dokumen analog maupun dokumen digital; (2) tempat diolahnya beragam informasi; (3) tempat didistribusikannya segala macam informasi ke orang yang mencari infomasi; (4) tempat lahirnya sebuah infomasi; (5) tempat pemeliharaan segala jenis informasi, sehingga infomasi itu bisa dimanfaatkan oleh organisasi yang

akan datang; (6) tempat pewarisan budaya bangsa; (7) tempat pembelajaran seumur hidup bagi penggunanya.

Direktori adalah sumber informasi tentang orang-orang. Direktori ini disusun menurut abjad dengan nama organisasi atau individual. Tujuan dari direktori adalah memberikan informasi yang lengkap tentang suatu objek atau lembaga, dalam memandu atau menemukan suatu informasi. Direktori merupakan sumber informasi yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang orang ataupun organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang memuat seperti alamat, fungsi, afiliasi, dan sebagiannya. Sumber informasi yang penulis ambil untuk pembuatan makalah tugas akhir ini adalah Direktori berbasis website. Dalam penjelasan Sinaga (2005: 53) direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, alamat, dan informasi lainnya.

Jadi bisa disimpulkan bahwa sumber informasi merupakan data yang sudah diolah dalam bentuk tercetak maupun non tercetak yang dikelompokkan sesuai dengan kategori. Sumber informasi dapat dipercaya jika berasal dari organisasi yang memiliki kemampuan untuk memberikan jasa dokumentasi salah satunya yaitu Perpustakaan.

3. Direktori

a. Pengertian Direktori

Direktori adalah sebuah buku yang berisikan acuan atau petunjuk yang praktis dalam menemukan alamat, nomor telepon, atau keterangan lainnya tentang seseorang,

badan atau instansi yang bersangkutan. Direktori adalah sebuah senarai nama dan alamat orang, organisasi, prosedur, majalah dan surat kabar. Kegunaan direktori juga disusun berdasarkan abjad dan nama objek, direktori juga berisi tentang keterangan mengenai orang, organisasi dan keorganisasiannya, alamat kantor, serta organisasi tertentu. Bentuk dari direktori ini ada yang berupa tercetak namun ada pula yang tersimpan di pangkalan data dan dapat diakses direktori pangkalan data terpasang atau directory of on-line data bases. Sulisty-Basuki (2004:63)

Menurut Yusuf (2016:14) berpendapat bahwa direktori sering disebut dengan buku alamat sebab di dalamnya antara lain memuat alamat-alamat seseorang atau badan. Sedangkan menurut Rahayuningsih (2007:108) direktori adalah daftar tokoh atau organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas atau objek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan dan sebagainya.

Berdasarkan Pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan direktori adalah salah satu buku petunjuk atau rujukan yang didalamnya terdapat informasi tentang daftar nama yang dilengkapi dengan alamat, nomor telepon dan keterangan lainnya yang berhubungan dan disusun secara sistematis atau alfabetis.

b. Jenis-jenis Direktori

Direktori dapat dibagi menjadi beberapa bagian menurut ruang lingkupnya yaitu : (a) direktori lokal, yaitu direktori yang sifatnya terbatas pada ruang lingkup geografi setempat; (b) direktori pemerintah, yaitu direktori yang diterbitkan oleh pemerintah untuk menyebarluaskan informasi tentang lembaga dan data lainnya yang

dianggap penting kepada masyarakat luas; (c) direktori lembaga, yaitu direktori yang mendata lembaga-lembaga seperti sekolah, perguruan tinggi, kantor-kantor pemerintah, dan lain-lain; (d) pelayanan investasi, yaitu direktori yang berkaitan dengan perdagangan dan bisnis; (e) direktori profesional, yaitu direktori tentang informasi organisasi profesi; (f) direktori dagang dan perusahaan, yaitu direktori tentang semua informasi yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, industri dan perdagangan (Rahmah, 2018)

Menurut Katz (dalam Yusuf, 2009) jenis-jenis direktori yaitu: (a) direktori lokal, yaitu lingkup informasi dalam direktori ini terbatas, seperti buku telepon dan suatu tempat dalam suatu kota yang terbatas; (b) direktori pemerintah, yaitu direktori yang digunakan sebagai media untuk penyebaran informasi bagi pemerintah; (c) direktori lembaga, yaitu direktori yang memuat daftar lembaga; (d) pelayanan inventaris, yaitu direktori ini memiliki hubungan dengan bisnis yang berisi laporan suatu perusahaan perorangan, umum, ataupun gabungan; (e) direktori profesional, yaitu direktori yang secara luas mendaftarkan organisasi profesi; (f) direktori perdagangan dan perusahaan, direktori ini yaitu semua informasi yang dihasilkan oleh pabrik atau perusahaan, industri, dan perdagangan.



Gambar 1. Direktori Pariwisata Indonesia

Pada Gambar 1 merupakan Contoh Direktori Pariwisata Indonesia. Dalam direktori ini terdapat informasi tentang wisata yang ada di Indonesia seperti, wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya. Dalam direktori ini dikelompokkan berdasarkan Provinsi dan dibagi lagi kedalam Kabupaten/Kota. Direktori ini bisa dilihat di <http://www.direktoripariwisata.id/>.

Berdasarkan penjelasan jenis direktori tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis direktori merupakan pengelompokan informasi-informasi yang dibuat sebagai petunjuk seperti petunjuk lokal, petunjuk yang berkaitan dengan pemerintah, profesi dan lain sebagainya.

c. Manfaat Direktori

Manfaat direktori adalah untuk mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga/badan dan direktori juga bermanfaat untuk mencari keterangan tentang sesuatu yang berkaitan dengan badan yang ada dalam daftar suatu buku petunjuk direktori. Direktori memberikan manfaat bagi pembaca untuk menemukan informasi yang dicarinya sehingga mudah menemukan informasi mengenai suatu lembaga maupun organisasi.

Menurut Rahmah (2018: 122) direktori memiliki manfaat sebagai berikut : (a) Dapat memberikan informasi alamat dan nomor telepon badan-badan usaha , lembaga-lembaga atau perorangan beserta profesi dan pekejaannya; (b) dapat memberikan informasi nama lengkap individu-individu atau perorangan dan lembaga lembaga, baik negara maupun swasta; (c) memberikan penjelasan tentang kegiatan pelayanan dari suatu lembaga.

Menurut Saleh (2009:83) manfaat direktori yaitu : (a) mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau lembaga; (b) untuk mencari keterangan mengenai individu yang membuat tulisan yang berkaitan dengan badan yang terdaftar dalam suatu buku ataupun petunjuk.

Berdasarkan keterangan manfaat direktori di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat direktori adalah untuk memudahkan masyarakat untuk menelusuri suatu objek tertentu dan dapat memberikan informasi tentang nama lokasi, alamat, nomor telepon dan informasi dimana lokasi itu berada, karena informasi dibuat secara sistematis atau abjad yang dapat membuat pengguna secara cepat dan tepat menemukan informasi yang dibutuhkan.

d. Tahapan Pembuatan Direktori

Direktori yaitu buku petunjuk yang berisi tentang alamat, nomor telepon, dan lain-lain dalam suatu lembaga/organisasi. Dalam proses pembuatan Purwarupa direktori harus melewati tahapan agar dapat dipahami bagi pembaca. Menurut Fariza (2017) tahapan yang dilakukan dalam pembuatan direktori adalah (1) mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan unsur-unsur yang telah ditentukan; (2) mencatat data terlebih dahulu sebelum di input; (3) focus pada gagasan yang telah diciptakan; (4) membuat kerangka buku agar penulisan terarah dan tetap fokus pada gagasan yang akan disampaikan; (5) menulis konsep direktori, agar memudahkan para pencari informasi tersebut; (6) menentukan subjek, untuk memudahkan dalam pengelompokkan data yang telah ada tersebut; (7) klasifikasi atau pengelompokkan untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai subjek yang telah

ditentukan. Tujuannya untuk mempermudah dalam penyusunan direktori; (8) penyusunan direktori dimulai dengan pembuatan cover yang merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian seseorang terhadap produk direktori yang dapat dimulai dari segi tampilan dan pemilihan warna. Penyusunan isi dari direktori itu berdasarkan unsur-unsur informasi yang akan dimuat dengan informasi lokasi objek wisata, nama objek wisata, denah lokasi, foto, dan keterangan mengenai objek wisata tersebut.

Menurut Rahmat (2018) tahapan dalam pembuatan direktori yaitu : (a) pengumpulan data, data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan objek wisata Kota Padang; (b) pencatatan data, data yang dicatat pada buram kerja seperti nama wisata, alamat wisata, deskripsi singkat wisata, akomodasi wisata, biaya wisata dan fasilitas wisata; (c) penentuan subjek, Subjek yang digunakan dalam direktori ini adalah nama objek wisata tersebut; (d) klasifikasi/pengelompokkan, mengelompokkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan jenis-jenis wisata; (e) penyusunan direktori, penyusunan direktori dimulai dengan penginstalan *Wordpress*, login kehalaman *Dashboard*, penentuan tema *Wordpress*, penginstalan *Plugin*, membuat postingan, membuat halaman, dan mengubah *Permalink*.

Menurut Mubarok,I (2021) pembuatan *website* menggunakan *wordpress* yaitu : (a) install *Wordpress* dengan menggunakan fitur auto install *Wordpress* dari niagahoster; (b) login ke halaman *Dashboard*, untuk login ke halaman *Dashboard* dengan cara login admin dan perlu menambahkan wp-admin dibelakang domain; (c) menentukan tema, untuk memasang tema *Wordpress* melalui *Dashboard* dibagian menu *Appearance*; (d) menginstal *Plugin*, plugin dipasang untuk meningkatkan

kinerja *Wordpress*; (e) membuat postingan, untuk membuat postingan dilakukan dengan memilih fitur post di halaman *dashboard*; (f) membuat halaman, untuk membuat halaman dapat memilih fitur laman pada *dashboard*; (g) mengubah *permalink*, tujuan mengubah *permalink* untuk membuat pencarian di google lebih menarik.

Jadi dapat disimpulkan dalam pembuatan direktori ini memiliki tahapan-tahapan dalam pembuatan sehingga informasi tersebut dapat dibaca dengan mudah bagi pencari informasi. Tahapan pembuatan direktori *website* yang penulis lakukan yaitu : pengumpulan data, pencatatan data, penentuan subjek, mengklasifikasikan data, dan penyusunan direktori yang dimulai dari penginstalan *wordpress*, login, menentukan tema web, penginstalan plugin, membuat postingan dan halaman dan mengubah *permalink*.

4. Hakikat Pariwisata

a. Pengertian Wisata

Wisata adalah salah satu kegiatan pergi bersenang-senang untuk menghilangkan kejenuhan dalam diri seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan lain sebagainya. Wisata biasa disebut juga dengan piknik. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu

sementara. Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain untuk menikmati perjalanan bertamasya atau berekreasi.

Dapat disimpulkan bahwa wisata adalah kegiatan bepergian ke salah satu tempat oleh seseorang atau kelompok orang untuk bersenang-senang, menenangkan pikiran, pergi liburan serta untuk menambah pengetahuan. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

b. Objek Wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk menjadi sasaran kunjungannya. Sehingga sesuatu dapat dikatakan objek wisata harus mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Menurut (Aslah, 2017) objek wisata tempat rekreasi yang merupakan tujuan wisata utama bagi wisatawan. Menurut Asriandy (2016), objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Menurut Gamal (dalam Ramdani, 2018:7) objek wisata merupakan suatu potensi yang menjadi pendrong dalam menghadirkan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata/tujuan wisata tersebut.

Dapat disimpulkan objek wisata adalah salah satu tempat yang memiliki keunikan tersendiri yang membuat wisatawan atau pengunjung berminat untuk mengunjungi tempat tersebut untuk melakukan suatu aktivitas dan untuk liburan.

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

5. Website

a. Pengertian Website

Website adalah sebuah media yang berisi halaman-halaman berisi informasi yang bisa diakses dengan jalur internet dan dapat dinikmati secara global. Sebuah *website* pada dasarnya adalah sekumpulan kode-kode yang berisi kumpulan perintah, yang kemudian diterjemahkan melalui sebuah browser. *Website* dapat dilihat dengan menggunakan jaringan internet.

Harminingtyas (2014: 42) website adalah sebuah situs web yang berisikan kelompok halaman web, pada umumnya merupakan bagian dari sebuah nama domain di internet. Dimana halaman web dibuat dalam format HTML. Website merupakan halaman yang berisikan informasi yang disediakan dari jalur internet sehingga informasi itu dapat diakses di seluruh dunia selama terhubung ke jaringan internet (Hidayatullah, 2016: 11).

Beberapa Aplikasi pembuat website yaitu : google sites, adobe xd, wordpress, bluefish, wix, kompuzer dan masih banyak lainnya. Sebelum membuat website terdapat komponen yang harus dimiliki yaitu : domain dan hosting. Domain biasa disebut sebagai alamat rumah. Dengan memiliki domain, maka *website* bisa diakses dengan mudah oleh pengunjung. Hosting yaitu sebagai tempat berbagai data, seperti

CMS, foto, artikel dan lain sebagainya. Penulis menggunakan wordpress untuk membuat direktori objek wisata Kota Padang berbasis *website*.

Langkah pembuatan website yaitu : *pertama*, tentukan jenis website yang akan dibuat. *Kedua*, pilih situs platform. Seperti *wordpress*, *wordpress* adalah platform untuk membuat situs web dengan mudah tanpa harus menguasai pemrograman. *Ketiga*, gunakan jenis hosting yang tepat. *Keempat*, pilih nama domain yang menarik. Contoh domain seperti : .com , .xyz , .co.id. , .site. *Kelima*, install *wordpress*. Setelah selesai menginstal masuk ke halaman dashboard website *wordpress* dan lanjut ke tahap pengaturan website. Langkah yang dilakukan untuk mengubah pengaturan *wordpress* yaitu login terlebih dahulu melalui URL : [https://www.\(namadomain\).com/wp-admin/](https://www.(namadomain).com/wp-admin/), kemudian masukan username dan kata sandi dan kemudian akan masuk ke halaman beranda admin atau dashboard.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian website adalah kumpulan halaman-halaman web yang berisikan beragam informasi seperti teks, video, gambar, suara dan lainnya, yang berada pada situs web yang disebut dengan nama domain, dan dibuat pada format HTML kemudian diakses dengan jaringan internet. Berikut penjelasan terkait dengan *wordpress* :

b. Pengertian Wordpress

Wordpress adalah salah satu media untuk membuat website berupa blog pribadi, situs perusahaan, situs edukasi, bahkan situs penjualan. Menurut (Mubarak, I. 2021), *Wordpress* merupakan CMS atau platform yang dapat membuat dan mengelola *website* tanpa memerlukan *coding*. *WordPress* adalah sebuah aplikasi

sumber terbuka (open source) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (blog engine) (Koeshariatmo, 2010: 12). *WordPress* menyediakan dua alamat yang berbeda, yaitu *WordPress.com* dan *WordPress.org*.

WordPress.com yaitu situs layanan blog yang menggunakan mesin *WordPress*, didirikan oleh perusahaan Automattic. Pengguna *WordPress.com* tidak dapat mengubah template standar yang sudah disediakan dan pengguna tidak dapat menambahkan asesori apa pun selain yang sudah disediakan. Tetapi, fitur yang disediakan oleh *WordPress.com* sudah cukup bagus. *WordPress.org* merupakan wilayah pengembang (developer). Di alamat ini, seseorang dapat mengunduh (download) aplikasi beserta seluruh berkas CMS *WordPress* (Koeshariatmo, 2010: 14).

WordPress.com: Untuk pengguna yang ingin membuat blog sendiri secara cepat dan punya alamat website seperti <http://namadomain.wordpress.com>.

WordPress.org: Untuk pengguna yang ingin memodifikasi *WordPress* menurut kebutuhan sendiri atau ingin membuat blog menggunakan alamat dan server sendiri seperti <http://namadomain.com>. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat website di *Wordpress* Menurut (Mubarok, I. 2021), yaitu :

1. *Install Wordpress*, Menginstall *WordPress* dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik otomatis maupun manual. Berikut adalah cara memasang *WordPress* menggunakan auto installer dari *Niagahoster*. Cara ini adalah yang paling mudah, yaitu menggunakan fitur auto install website *WordPress* dari *Niagahoster*.

2. Buka dashboard *wordpress*, elalui dasbor *WordPress* Anda bisa mengelola *website* Anda dengan mudah, dari mengganti tema, menambah plugin, menambah halaman, hingga menerbitkan blogpost. Cara membuka dasbor *WordPress* tidak sulit. Anda hanya perlu menambahkan wp-admin di belakang domain Anda. Misalnya, www.namaanda.com/wp-admin. Masukkan username dan password yang sudah Anda buat ketika menginstall *WordPress* di langkah sebelumnya.
3. Memasang tema, menentukan tema *website* pada *wordpress* agar pengguna tertarik untuk mengunjungi website tersebut
4. Menginstall Plugin, untuk meningkatkan kinerja *WordPress*.
5. Membuat Postingan, Untuk membuat post baru di *WordPress*, buka *Add New* di bawah *Posts* atau pilih *New -> Post* di toolbar bagian atas.
6. Membuat Halaman, Halaman *WordPress* adalah konten statis yang tidak terjadwal seperti *About Us* dan *Contact Us*. Di menu navigasi *WordPress*, klik *Pages > Add New*.
7. Mengubah permalink, tujuannya adalah untuk membuat pencarian di google lebih menarik. Merubah permalink dapat dilakukan dengan cara klik menu pengaturan dan pilih submenu permalink. Setelah itu pilihlah permalink yang lebih pendek, karena dapat membuat keyword mudah terlihat ketika website tampil di google.

Jadi dapat disimpulkan *Wordpress* adalah salah satu media untuk membuat *website* berupa blog pribadi, situs perusahaan, situs edukasi, bahkan situs penjualan. *Wordpress* terdiri dari 2 alamat yaitu wordpress.com dan wordpress.org. Langkah membuat *website* di *wordpress* yaitu : install *wordpress*, buka dashboard *wordpress*,

memasang tema, menginstall plugin, membuat postingan, membuat halaman, dan mengubah *permalink*.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang digunakan pada pembuatan direktori objek wisata di kota Padang berbasis web adalah menggunakan metode penulisan deskriptif dengan teknik pengumpulan data dan melakukan pengamatan langsung wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang diproses saat wawancara langsung yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.

2. Objek Kajian

Objek kajian dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah objek wisata yang ada di Kota Padang dan dibuat ke dalam bentuk direktori. Direktori ini nantinya dapat digunakan oleh masyarakat lokal maupun wisatawan yang akan berkunjung ke Kota Padang.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan makalah tugas akhir ini yaitu : (a) observasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lokasi dengan melakukan proses wawancara. (b) wawancara, wawancara adalah salah satu cara memperoleh data dari seseorang yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu. Wawancara dilakukan kepada masyarakat yang berkunjung ke objek wisata Kota Padang. Pada wawancara ini penulis mengajukan

beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian, kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut dengan bebas dan terbuka. (c) studi pustaka merupakan penelusuran bahan pustaka yang penulis lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penulisan makalah ini.

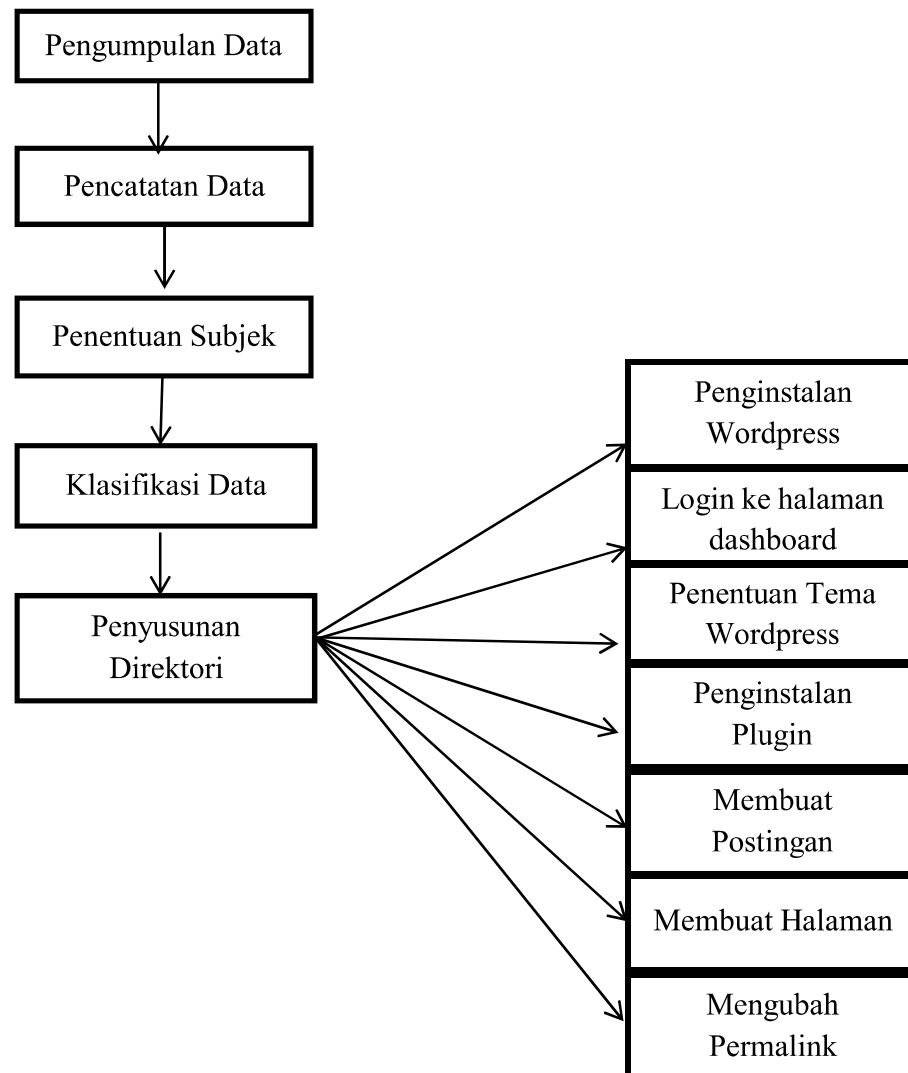
Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator
1	Wisata Di Kota Padang	<ul style="list-style-type: none"> - Wisata Alam - Wisata Bahari - Wisata Buatan - Wisata Religi - Wisata Sejarah
2	Rancangan isi pembuatan direktori objek wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi Wisata - Foto Wisata - Biaya Wisata - Alamat Wisata - Fasilitas Wisata - Akomodasi Wisata - Denah Lokasi

4. Tahapan Kerja

Adapun tahapan kerja yang penulis lakukan dalam pembuatan direktori objek wisata di Kota Padang berbasis website yaitu dibuat melalui tahapan sebagai berikut. Tahapan kerja pembuatan direktori menurut Rahmat (2018) dan Mubarok (2022), sebagai berikut :

Bagan 1. Tahapan Kerja Pembuatan Direktori



Tahapan proses pembuatan direktori *website* ini yaitu : (1) pengumpulan data, pada tahap ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan objek wisata yang ada di Kota Padang. Penulis mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara ke Dinas Pariwisata Kota Padang dan masyarakat; (2) pencatatan data, pada tahap ini penulis mencatat data yang telah di dapat dari Dinas

Pariwisata Kota Padang. Penulis mencatat data pada buku terlebih dahulu. Tujuan penulis mencatat data yaitu untuk memudahkan membuat isi direktori pada website nantinya; (3) penentuan subjek, tujuan adanya subjek ini adalah untuk mempermudah dalam pengelompokan data berdasarkan subjek yang akan di muat dalam direktori. (4) Klasifikasi/pengelompokkan, pada tahap ini penulis mengelompokkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan; (5) penyusunan direktori, penyusunan direktori yang dimulai dari penginstalan *wordpress*, login, penentuan tema web, penginstalan plugin, membuat postingan dan halaman dan mengubah *permalink*.